

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang segala macam aspek terbentuknya makhluk hidup serta perkembangan IPTEK (Astuti, 2020). Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan makhluk hidup secara sistematis serta ilmu pengetahuan mengenai alam dan perkembangan teknologi juga, yang perlu diketahui oleh manusia dan secara umum diketahui melalui pembelajaran disekolah. Pembelajaran IPA dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Ismiyanti, 2020). Agar tujuan pembelajaran IPA tercapai maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa akan maksimal.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku baik menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap (Suifemi, 2018). Belajar sebagai aktivitas mental seseorang dalam bertinteraksi dengan lingkungannya sehingga akan menghasilkan perubahan sikap. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Saputra, dkk, 2018). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri di antaranya kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor tersebutlah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah sekolah. Apabila fasilitas sekolah tidak lengkap dan tidak memadai tidak akan membuat siswa semangat untuk belajar dan akan sulit dalam memahami materi yang dipelajari yang mengakibatkan hasil belajar siswa akan rendah (Palittin, dkk, 2019). Fasilitas dalam sekolah sangat dibutuhkan karena akan mendorong siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi seperti adanya media pembelajaran yang akan membantu siswa untuk cepat memahami materi.

Hasil belajar kognitif akan maksimal tidak lepas dari peran seorang guru sebagai inovator yang memiliki tanggung jawab dalam inovasi pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil belajar kognitif menjadi poin yang sangat penting karena hasil belajar kognitif meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan berpikir (Nurlindayani, dkk, 2021). Setiap siswa perlu memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi hal ini menjadi salah satu keberhasilan didalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana, dkk (2018) Hasil penelitian ini disimpulkan hasil belajar siswa berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom Revisi adalah siswa sudah mampu menyelesaikan soal dengan indikator pemahaman sebesar 60% dari pada dengan indikator menerapkan sebesar 19,2%. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan

diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Konsep Lapisan Bumi dan Bencana**”

B. Identifikasi Masalah.

1. Kurangnya sarana dan prasarana belajar yang memadai.
2. Rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada konsep lapisan bumi dan bencana di SMPN 1 Kwanyar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada konsep lapisan bumi dan bencana di SMPN 1 Kwanyar .

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan sebagai refrensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang hasil belajar kognitif siswa dan materi lapisan bumi dan bencana.
3. Bagi guru dapat memberikan informasi tentang hasil kognitif siswa.

F. Batasan Penelitian

1. Hasil belajar kognitif siswa yang diukur dalam penelitian ini adalah mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis.
2. Responden penelitian adalah siswa SMPN 1 Kwanyar kelas VII-B.

G. Definisi Istilah

1. Hasil belajar adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan (Satria, 2019).
2. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup segala proses belajar yang berkaitan dengan kegiatan mental (otak) (Mairani, 2018).